

Simas Balance Fund

Juni 2019

24M 12M **1M YTD** Inception 1,461.76 NAB/UNIT **SBF** 16.9% 15.2% 6.8% 0.2% 46.2% 5.7% **Benchmark** 5.3% 2.7% 3.7% 15.6%

Top Holding	Allocation		Inception Performance				
1 Reksadana	Deposito+Cash,	Saham,	50.0%				
2 PTBA	12.86%	24.43%	45.0% SBF IRDCP				
3 INCO			40.0%				
4 TLKM			30.0% 25.0%				
5 DOID			20.0%				
			15.0%				
			5.0%				
	Reksadana,		0.00 10 10 10 10 10 10 10 10 10				
	62.71%		Aprilant Juny Juny Juny Juny Juny Juny Juny Juny				

Tanggal Perdana

11-Apr-16

Jenis Unit link Campuran

Dana Kelolaan 14,971,539,346

> Total Unit 10,242,108

Profil Resiko Moderat

REVIEW MARKET

Pasca libur panjang, selama bulan Juni 2019 IHSG naik 2,41% atau 149,5 poin ditutup pada level 6.358,63. Kenaikan dipengaruh sentimen positif dari wacana kemungkinan The Fed menurunkan suku bunga serta rencana pembicaraan AS dan China terkait perang dagang. Sementara dari dalam negeri selain neraca dagang yang surplus, juga dipengaruhi keputusan MK atas hasil pilpres yang kondusif. Selama bulan Juni, Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 10,96 triliun, sehingga selama periode Januari - Juni 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 68,8 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 1,03% ditutup pada level Rp. 14.127,5 per Dollar AS. Memasuki bulan Juli, Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,2% menjadi 5,1%. Namun, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sambil menanti release kinerja emiten domestik semester I 2019.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03-0970053 tanggal 6 Oktober.

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga It 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.



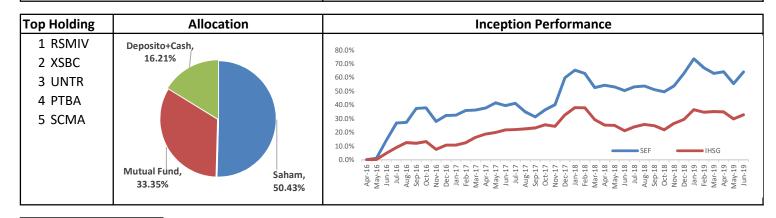
Simas Equity Fund

Juni 2019

NAB/UNIT

1,641.02

	24M	12M	1M	YTD	Inception
SEF	17.6%	9.1%	5.6%	0.6%	64.1%
Benchmark	9.1%	9.6%	2.4%	2.6%	32.8%



Tanggal Perdana

11-Apr-16

Jenis Unit link Saham

Dana Kelolaan

88,607,104,219

Total Unit 53,995,039

Profil Resiko

Agresif

REVIEW MARKET

Pasca libur panjang, selama bulan Juni 2019 IHSG naik 2,41% atau 149,5 poin ditutup pada level 6.358,63. Kenaikan dipengaruh sentimen positif dari wacana kemungkinan The Fed menurunkan suku bunga serta rencana pembicaraan AS dan China terkait perang dagang. Sementara dari dalam negeri selain neraca dagang yang surplus, juga dipengaruhi keputusan MK atas hasil pilpres yang kondusif. Selama bulan Juni, Investor asing mencatatkan capital inflow atau net buy Rp. 10,96 triliun, sehingga selama periode Januari - Juni 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 68,8 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 1,03% ditutup pada level Rp. 14.127,5 per Dollar AS. Memasuki bulan Juli, Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,2% menjadi 5,1%. Namun, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sambil menanti release kinerja emiten domestik semester I 2019.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minumum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing maximum 20%.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga It 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190





Simas Fund Rupiah

Juni 2019

NAB/UNIT

1,565.44

	24M	12M	1M	YTD	Inception
SFR	34.6%	-5.3%	2.7%	3.4%	56.5%
Benchmark	7.9%	7.1%	2.5%	5.3%	23.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance			
1 Mutual Fund 2 Fixed Income 3 INKP 4 Deposit & Cash	Cash+Deposit, 5.10% Bond, 12.47% Reksadana, 67.02%	Nov-15			

Tanggal Perdana

25-Nov-15

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan 14,776,617,634,223

> Total Unit 9,439,254,079

> > Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Pada bulan Juni 2019, kinerja pasar obligasi juga didukung dari ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga di tahun ini serta meredanya perang dagang China - AS, setelah pertemuan G20. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 2,52%, ditutup pada level 3.772,31. Selama bulan Juni investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 39,2 Triliun pada SUN dan SBSN atau 1,19% dari bulan sebelumnya mejadi 39,07%. Investor asing memiliki Rp. 988,75 T sampai dengan bulan Juni untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,69% menjadi 6,872%; 10 tahunan menurun 0,65% menjadi 7.369%; 15 tahunan melemah 0,80% menjadi 7,681% dan untuk 20 tahun turun 0,52% menjadi 7,94%. Selama bulan Juni, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 147,5 menjadi Rp. 14.127,5. Memasuki bulan Juli, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sementara dari dalam negeri situasi politik yang kondusif pasca keputusan sengketa pilpres oleh MK menambah meningkatnya kepercayaan pelaku pasar.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.



PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga It 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.

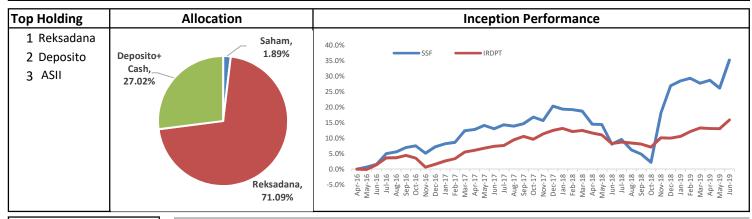


Simas Stabil Fund

Juni 2019

NAB/UNIT 1,352.67

	24M	12M	1M	YTD	Inception
SSF	19.6%	25.1%	7.2%	6.5%	35.3%
Benchmark	7.9%	7.1%	2.5%	5.3%	15.9%



Tanggal Perdana

11-Apr-16

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan

3,788,884,253

Total Unit 2,801,031

Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Pada bulan Juni 2019, kinerja pasar obligasi juga didukung dari ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga di tahun ini serta meredanya perang dagang China - AS, setelah pertemuan G20. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) naik 2,52%, ditutup pada level 3.772,31. Selama bulan Juni investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 39,2 Triliun pada SUN dan SBSN atau 1,19% dari bulan sebelumnya mejadi 39,07%. Investor asing memiliki Rp. 988,75 T sampai dengan bulan Juni untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,69% menjadi 6,872%; 10 tahunan menurun 0,65% menjadi 7.369%; 15 tahunan melemah 0,80% menjadi 7,681% dan untuk 20 tahun turun 0,52% menjadi 7,94%. Selama bulan Juni, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 147,5 menjadi Rp. 14.127,5. Memasuki bulan Juli, pasar dibayangi oleh pidato Gubernur The Fed yang mengindikasikan belum ada penurunan suku bunga pada FOMC Meeting bulan Juli, sementara dari dalam negeri situasi politik yang kondusif pasca keputusan pilpres oleh MK menambah meningkatnya kepercayaan pelaku pasar.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

Bank Custodian

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.